

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni memberikan siswa kesempatan berharga untuk mengalami dan membangun pengetahuan dan keterampilan dalam ekspresi diri, imajinasi, kreatif dan memecahkan masalah bersama, komunikasi, penciptaan makna bersama, dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Pernyataan ini merupakan penggalan maksud dari pernyataan Power, B., & Klopper yang menyatakan bahwa :

“Art education provides students with valuable opportunities to experience and build knowledge and skills in self expression, imagination, creative and collaborative problem solving, communication, creation of shared meanings, and respect for self and others.” (2011, hlm. 2)

Idealnya, kurikulum yang dijadikan acuan pada mata pelajaran SBK, yaitu pada jenjang Sekolah Dasar di kelas V terdiri dari pembelajaran Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, Seni Drama, dan Keterampilan yang seimbang. Tetapi di Sekolah Dasar Negeri Umbul Tengah 1 memiliki kebijakan sekolah dan guru yang telah menyepakati membuat komposisi materi yang berbeda. Di SDN Umbul Tengah 1, berdasarkan wawancara sebagai kegiatan pra siklus yang dilakukan terhadap guru kelas V, diperoleh keterangan bahwa penilaian akhir mata pelajaran SBK didasarkan pada indikator yang diterapkan berupa: cakupan komposisi seni rupa 70%, seni musik 20% dan seni tari 10%. Namun aspek-aspek tersebut sudah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran SBK di SDN Umbul Tengah 1. Banyak hal yang menjadi masalah yakni salah satu diantaranya kurangnya perencanaan yang matang mengenai penggunaan metode, model ataupun media pada proses pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi bingung dalam proses menggambar. Siswa cenderung menggambar apa yang

PGSD UPI Kampus Serang

Dwi Miftha Amal Aulia, 2017

PENGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL GAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

biasa mereka gambar, maka yang terjadi adalah hasil gambar siswa yang monoton. Akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan, seperti halnya yang terjadi pada siswa kelas V SDN Umbul Tengah 1. Hal tersebut dibuktikan dengan masih rendahnya hasil evaluasi SBK materi menggambar ilustrasi saat pra-siklus dilakukan, dari 32 siswa hanya 3 siswa saja yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 67 atau berada pada skor 2,75. Sedangkan sisanya 29 siswa berada di bawah KKM, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Dalam realita yang terlihat, pembelajaran SBK tentang menggambar ilustrasi di kelas V SDN Umbul Tengah 1 dianggap belum maksimal. Dilihat dari hasil karya gambar ilustrasi siswa yang cenderung monoton. Hasilnya, saat dilakukan observasi masih banyak siswa yang belum memahami secara jelas pada pembelajaran SBK pada materi gambar ilustrasi.

Berdasarkan masalah di atas, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat aktif dan kreatif dalam berkreasi menggambar ilustrasi. Media yang dirasa sesuai dengan permasalahan menggambar ilustrasi adalah media kartu pintar. Media kartu pintar adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam menuangkan imajinasinya dalam menggambar ilustrasi. Media kartu pintar efektif digunakan untuk membantu merangsang timbulnya gagasan dan ide dalam hal menggambar ilustrasi. Adapun kelebihan lain dari kartu pintar, selain sesuai dengan materi pembelajaran menggambar ilustrasi yaitu menyediakan kumpulan cerita yang bertema yang dapat merangsang siswa untuk mengembangkan imajinasinya kemudian dapat dituangkan ke dalam gambar ilustrasi, media kartu pintar juga memenuhi kriteria media yang baik diantaranya mudah diperoleh, murah, mudah dibawa kemana-mana dan bersifat universal.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menerapkan media kartu pintar dalam pembelajaran SBK dengan fokus judul

penelitian yaitu “Penggunaan Media Kartu Pintar untuk Meningkatkan Hasil Gambar Ilustrasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Umbul Tengah 1”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran SBK di SD Negeri Umbul Tengah 1?
2. Bagaimana hasil gambar ilustrasi pada pembelajaran SBK dengan menggunakan media kartu pintar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran SBK di SD Negeri Umbul Tengah 1.
2. Untuk meningkatkan hasil gambar ilustrasi pada pembelajaran SBK dengan menggunakan media kartu pintar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau wawasan keilmuan di bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran materi menggambar ilustrasi. Manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menambah ilmu pengetahuan dan teori baru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) materi menggambar ilustrasi menggunakan media kartu pintar.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapat dari penelitian ini bagi peneliti sekarang dan peneliti selanjutnya yaitu menciptakan bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan teknik

menggambar ilustrasi sebagai strategi pembelajaran dalam menggambar ilustrasi. Kemudian manfaat untuk guru yaitu memberikan informasi kepada guru di sekolah dasar tentang penggunaan media kartu pintar pada pembelajaran SBK. Serta menjadi bahan pertimbangan inovasi pada pembelajaran SBK menggunakan media kartu pintar. Sedangkan manfaat lain untuk siswa yaitu memfasilitasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, dan membantu siswa untuk menggambar ilustrasi yang inovatif sesuai dengan kaidah gambar ilustrasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini disusun untuk mengurangi ketidakjelasan makna atau kemungkinan munculnya beragam persepsi terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Media kartu pintar

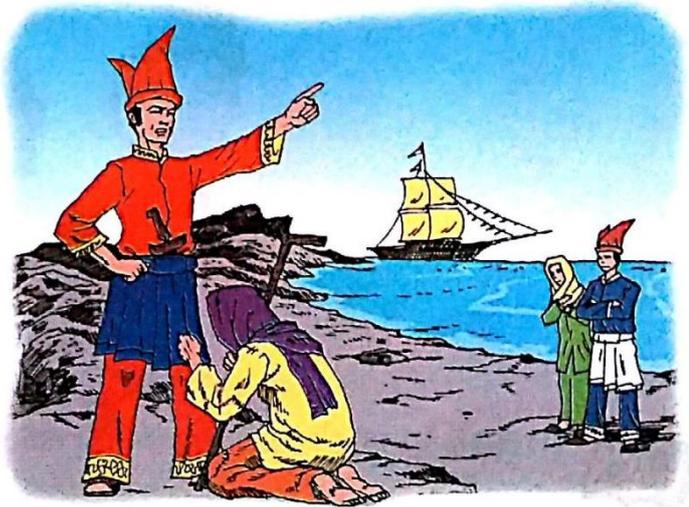
Media pembelajaran menurut Briggs (dalam Sadiman, 2009, hlm. 6) adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.

Mengacu pada kutipan di atas maka istilah media pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai alat peraga pembelajaran untuk menyampaikan materi pada siswa kelas V sekolah dasar dengan tujuan tercapainya tujuan belajar. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membuat media pembelajaran kartu pintar setelah itu dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi gambar ilustrasi. Media kartu pintar merupakan alat peraga berbentuk kartu yang berisi cerita singkat dengan berbagai tema.

2. Hasil gambar ilustrasi

Menurut Salam (dalam Muharrar, 2003, hlm. 2) bahwa ilustrasi secara khusus digunakan untuk menggambar benda, suasana, adegan, atau yang diangkat dari teks buku atau lembaran-lembaran kertas. Lebih lanjut dijelaskan dalam pengertian yang lebih luas ilustrasi didefinisikan sebagai gambar yang bercerita.

Mengacu pada kutipan di atas maka istilah gambar ilustrasi dalam penelitian ini adalah sebuah gambar sebagai pelengkap dalam novel atau buku cerita yang sesuai dengan isi cerita dengan gambar tersebut, kita dapat lebih jelas menerima maksud yang diceritakan pengarangnya. Gambar demikian yang disebut gambar ilustrasi. Jadi gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi untuk memperjelas/menghias sesuatu cerita atau karangan/artikel/naskah tertulis. Sedangkan istilah hasil gambar ilustrasi dalam penelitian ini adalah produk yang dibuat siswa sebagai hasil luaran setelah mempelajari materi gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi yang diharapkan merupakan hasil karya seni rupa dua dimensi. Contoh gambar ilustrasi sebagai berikut:



Gambar 1.1

Contoh gambar ilustrasi dari cerita rakyat Malin Kundang

(Sumber: Solich dkk, 2007, hlm. 17)



Dwi Miftha Amal Aulia, 2017

PENGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL GAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PGSD UPI Kampus Serang